

**HUBUNGAN PROFIL PASIEN DENGAN KEJADIAN AKUT *ANKLE*
SPRAIN DI RS BHAYANGKARA TINGKAT I PUSDOKKES POLRI
TAHUN 2022-2023**

Yusticia Valen Pratidina

Abstrak

Ankle sprain adalah cedera muskuloskeletal dengan tingkat kejadian paling tinggi di dunia. Faktor risiko *ankle sprain* adalah usia, jenis kelamin, jenis olahraga, kelainan anatomi, dan Indeks Massa Tubuh (IMT). Prevalensi tertinggi berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (2018), yaitu usia 45-54 tahun (38,7%), wanita (33,1%), dan TNI/Polri (39,1%). Menurut Delahunt & Remus (2019), usia muda memiliki risiko cedera *ankle* yang lebih tinggi. Namun, masih terdapat kontradiksi apakah jenis kelamin termasuk faktor risiko *ankle sprain*. Kemudian, belum terdapat penelitian *ankle sprain* mengenai anggota Kepolisian sebagai faktor risikonya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan profil pasien dengan kejadian akut *ankle sprain* di RS Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri tahun 2022-2023. **Metodologi:** Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional* dengan melibatkan pasien yang terdiagnosis *ankle sprain* tahun 2022-2023 di RS Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. **Hasil:** Terdapat 124 subjek penelitian yang diambil dari rekam medis di RS Bhayangkara Tingkat I Puskokkes Polri. Sebanyak 79% subjek berusia 19 – 44 tahun ($p=0.333$; $OR=0.591$). Didapatkan 52.4% subjek berjenis kelamin laki-laki ($p=0.944$; $OR=1.096$). Sebanyak 46% subjek merupakan anggota Polri ($p=0.181$; $OR=1.740$). **Kesimpulan:** Usia, jenis kelamin, dan pekerjaan tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian akut *ankle sprain* pada penelitian ini. Anggota Kepolisian pria yang berusia 45 – 59 tahun memiliki risiko lebih tinggi mengalami akut *ankle sprain*.

Kata Kunci: *Ankle sprain*, usia, jenis kelamin, pekerjaan

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PATIENT PROFILE AND ACUTE
ANKLE SPRAIN AT PUSDOKKES POLRI BHAYANGKARA TERTIARY
HOSPITAL FOR THE PERIOD OF 2022-2023***

Yusticia Valen Pratidina

Abstract

*Ankle sprain is a musculoskeletal injury with the highest incidence rate in the world. Risk factors for ankle sprain are age, gender, sport, anatomical abnormalities, and body mass index (BMI). The highest prevalence based on Riset Kesehatan Dasar (2018) data, namely 45-54 years of age (38.7%), women (33.1%), and military/Police (39.1%). According to Delahunt & Remus (2019), young age has a higher risk of ankle injury. However, there is still contradiction as to whether gender is a risk factor for ankle sprain. Furthermore, there has been no research on ankle sprain regarding members of the Police Force as a risk factor. The purpose of this research was to determine the relationship between patient profile and acute ankle sprain at Puskokkes Polri Bhayangkara Tertiary Hospital for the period of 2022-2023. **Methodology:** This study was an observational analytic study with a cross sectional research design involving patients diagnosed with ankle sprain in 2022-2023 at Puskokkes Polri Bhayangkara Tertiary Hospital who met the inclusion and exclusion criteria. **Results:** There were 124 research subjects taken from medical records at Puskokkes Polri Bhayangkara Tertiary Hospital. As many as 79% of the subjects were aged 19 - 44 years ($p=0.333$; $OR=0.591$). It was found that 52.4% of the subjects were male ($p=0.944$; $OR=1.096$). As many as 46% of the subjects were members of the Police Force ($p=0.181$; $OR=1.740$). **Conclusion:** Age, gender, and occupation had no significant association with the incidence of acute ankle sprain in this research. Male police officers aged 45 - 59 years have a higher risk of experiencing acute ankle sprain.*

Keywords: *Ankle sprain, age, gender, occupation*